

HLI-Equity Ultima

29 November 2024



Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Equity Ultima merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

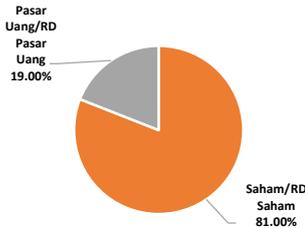
STRATEGI INVESTASI

Minimal 60% dari total Efek Ekuitas akan diinvestasikan dalam saham LQ45. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham (80 – 100%).

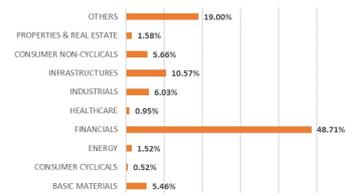
KLASIFIKASI RISIKO



ALOKASI PORTOFOLIO



ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

ASTRA INTERNATIONAL Tbk	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
BANK CENTRAL ASIA Tbk	INDOSAT Tbk
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	MERDEKA COPPER GOLD Tbk
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	XL Axiata Tbk

* Non Afiliasi

KINERJA HISTORIS

Kinerja Bulanan HLI-Equity Ultima vs Kinerja Acuan-IEFI



Kinerja Historis (%)

Kinerja (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Ultima	-5.31%	-7.32%	2.05%	-3.34%	-5.80%	6.52%
Kinerja Acuan*	-4.81%	-5.04%	1.39%	-8.69%	-9.25%	-36.63%

Kinerja Tahunan (Net)	2019	2020	2021	2022	2023
HLI-Equity Ultima	-3.88%	-4.13%	4.47%	10.79%	5.56%
Kinerja Acuan*	-14.20%	-10.29%	1.03%	-2.29%	-5.21%

Analisis Kinerja (November 2023 - November 2024)

	HLI-Equity Ultima	Kinerja Acuan*
Kinerja Disetahunkan	0.27%	-7.84%
Risiko Disetahunkan	13.39%	9.69%
Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik)	0.02%	-0.65%
Standar Deviasi Return Bulanan	3.86%	2.80%

*Kinerja Acuan = Infovesta Equity Fund Index (IEFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2019
Mata Uang : Rupiah Indonesia
Dikelola oleh : Panin Asset Management (sejak 8 November 2022)
NAB Per Unit Pembentukan : 1,000.0000

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) : Rp. 11,403,278,896,-
Harga Per Unit : 1,065.2347 (Per 29 November 2024)
Jumlah Unit : 10,704,945.0451
Biaya Manajemen : 1.75% p.a
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2024 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. IHK November 2024 tercatat inflasi sebesar 0.30% (mtm), sehingga secara tahunan menurun menjadi 1.55% (yoy) dari realisasi inflasi bulan sebelumnya sebesar 1.71% (yoy). Inflasi yang terjaga ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 November 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2.5±1% pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- Nilai tukar rupiah sepanjang November 2024 kembali terdepresiasi sebesar 0.96% ke posisi 15,856 dari 15,705 dibulan Oktober 2024. Pelemahan nilai tukar rupiah disebabkan menguatnya mata uang dolar AS secara luas, serta berbaliknya preferensi investor global dengan memindahkan alokasi portofolionya kembali ke AS pasca hasil pemilihan umum di AS. Bank Indonesia akan terus mengoptimalkan instrumen kebijakan moneter, termasuk penguatan strategi operasi moneter pro-market melalui optimalisasi instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI sehingga memperkuat efektivitas kebijakan dalam menarik aliran masuk investasi portfolio asing dan mendukung penguatan nilai tukar rupiah.
- Kinerja IHSG sepanjang bulan November 2024 terkoreksi cukup dalam -6.07%, turun ke level 7,114.26 dari 7,574.02 diakhir Oktober 2024. Jika dilihat secara *year to date* (ytd) IHSG mencatatkan kinerja negatif -2.18% begitu pun dengan indeks LQ45 yang masih terkoreksi -11.72%. Pelemahan IHSG didorong oleh sentimen global dan regional, tekanan jual pada beberapa emiten perbankan dan saham berkapitalisasi besar, selain itu juga dibarengi *foreign outflow* yang cukup masif dibulan November 2024.
- Pasar Obligasi Indonesia pada bulan November 2024 cenderung bergerak *bearish* dipicu hasil pemilu AS dan perubahan ekspektasi terkait pemangkasan suku bunga The Fed sehingga pasar cenderung mengantisipasi kebijakan Presiden terpilih AS. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun naik masing-masing dilevel 7.06%, 6.95%, 6.77%, dan 6.46% dari bulan sebelumnya masing-masing dilevel 6.98%, 6.87%, 6.65%, dan 6.30%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 29 November 2024 sebesar Rp. 872.50 triliun turun dari bulan Oktober sebesar Rp. 885.57 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14.53% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang tahun 2024, indeks reksa dana saham mencatat *return* -9.25% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 0.18% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan November 2024 mencatat *return* 3.24% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 4.29% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri hampir 11 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Group Health,

Disclaimer: HLI-Equity Ultima adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.